

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah ibu hamil yang mengalami KEK merupakan salah satu fokus perhatian dan menjadi salah satu indikator kinerja program Kementerian Kesehatan. Berdasarkan Kementerian Kesehatan, Indonesia berada pada urutan keempat dengan prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 35,5%. Menurut data Survei Kesehatan Indonesia pada tahun 2023, Prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia sebanyak 16,9% sedangkan prevalensi KEK ibu hamil di Jawa Timur berdasarkan indikator Lingkaran Atas (LILA) pada wanita hamil sebanyak 19,6%. Angka ini menunjukkan prevalensi ibu hamil KEK di provinsi Jawa Timur lebih tinggi dari rata rata nasional. Hingga saat ini belum ada data pasti mengenai prevalensi KEK pada ibu hamil di Kabupaten Malang.

Kekurangan Energi Kronik atau yang biasa disebut dengan KEK merupakan masalah yang terjadi saat kehamilan, terdapat ketidakseimbangan antara asupan dan kebutuhan tubuh. Kehamilan setiap wanita merupakan suatu hal yang istimewa, dimana pada masa itu terjadi perubahan fisik, social, dan mental. Asupan kebutuhan ibu hamil yang tidak tercukupi, dapat berakibat buruk bagi ibu dan janin. Janin dapat mengalami kecacatan atau Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), anemia pada bayi,

keguguran, dan kematian. Ibu hamil dengan status gizi kurang akan sangat beresiko melahirkan bayi berat badan rendah 2-3 kali lebih besar dibandingkan yang berstatus gizi baik.

Penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil salah satunya karena tidak terpenuhinya kebutuhan energi yang diperlukan, kebutuhan energi pada saat hamil lebih tinggi daripada kebutuhan energi wanita yang tidak hamil. Penyebab KEK terdapat dua jenis yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Menurut UNICEF 2015 penyebab langsung terjadinya KEK meliputi kurangnya konsumsi makanan dan penyakit infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung nya meliputi kondisi ekonomi yang kurang, tingkat pendidikan dan pengetahuan yang kurang, serta kesulitan mendapatkan produk pangan yang berkualitas.

Pola makan adalah salah satu informasi mengenai macam dan jumlah konsumsi bahan makanan. Pola makan yang tidak seimbang juga menyebabkan ketidakseimbangan zat gizi yang masuk ke dalam tubuh. Pola makan yang baik adalah makanan yang dikonsumsi sesuai dengan kebutuhan seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat dan air.

Asupan zat gizi pada ibu hamil meningkat 15% dibandingkan kebutuhan wanita normal. 40% makanan yang dikonsumsi ibu hamil digunakan untuk pertumbuhan janin dan 60% sisanya digunakan untuk pertumbuhan ibunya. Biasanya ibu hamil mengalami kenaikan berat badan

sebanyak 11-13kg. Makanan yang dikonsumsi ibu hamil membantu tumbuh kembang janin dengan menggantikan sel-sel tubuh yang rusak dan berperan sebagai cadangan makanan.

Untuk mengatasi masalah KEK pada ibu hamil dengan melakukan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) serta pemberian tablet Fe kalsium dan tablet tambah darah untuk mencegah anemia pada ibu hamil. Selain itu juga dimonitoring melalui kegiatan Antenatal Care (ANC) secara rutin melalui penimbangan berat badan dan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). Ibu hamil juga harus terus mengoptimalkan asupan energi dan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan.

Status Gizi pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan, jarak kelahiran, usia kehamilan, paritas dan pendidikan. Salah satu cara penilaian status gizi pada ibu hamil adalah dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA), dimana ibu hamil dengan status gizi baik memiliki $LILA \geq 23,5$ dan ibu hamil dengan status gizi kurang memiliki $LILA \leq 23,5$.

Menurut Wijayanti (2019), terdapat hubungan yang sangat signifikan antara pola makan dengan status gizi pada ibu hamil. Riwayat penyakit KEK sebelum hamil dapat bertindak sebagai pemula terjadinya kurang gizi sebagai akibat menurunnya nafsu makan, adanya gangguan penyerapan dalam saluran pencernaan atau peningkatan kebutuhan zat gizi oleh adanya penyakit. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor, termasuk

jumlah anggota keluarga. Ketika status ekonomi rendah dan jumlah anak tinggi, maka akan terjadinya ketidakseimbangan pendapatan dengan pengeluaran. Sehingga menyebabkan kurang kecukupan pangan dan mengakibatkan gizi buruk. Oleh karena itu, semakin kecil jumlah anggota keluarga, maka semakin beragam pula kemampuan menyediakan pangan, begitupun sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marjan & Aprilia, 2021) tentang analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian kurang energy kornik (KEK) yaitu faktor dominan yang mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil adalah asupan energi. Ibu hamil yang asupan energinya kurang 9,7 kali berpotensi menderita KEK dan ibu hamil dengan paritas <1 lebih beresiko menderita KEK.

Temuan penelitian lainnya oleh (Pratiwi, 2020) menyatakan bahwa kurang energy kronik 11,5 kali lebih berpotensi terjadi pada masyarakat berstatus ekonomi rendah, masyarakat dengan jarak kehamilan dekat berpotensi 11 kali lebih besar untuk menderita KEK, dan masyarakat dengan golongan usia dibawah umur beresiko 7,6 kali lebih beresiko menderita KEK. .

Seringkali kita masih mempercayai mitos-mitos yang baik sadar atau tidak disadari selalu dipercaya secara turun temurun. Budaya pantang pada ibu hamil sangat merugikan kesehatan ibu hamil dan janin yang dikandung, ibu hamil dilarang makan telur dan daging, padahal telur dan

daging sangat penting untuk pemenuhan gizi ibu hamil dan janin selama masa pengolahan nya dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Gambaran Pola Makan dan Status Gizi Ibu Hamil Melalui Pengukuran LILA di Desa Dadapan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang”

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana gambaran pola makan dan status gizi pada ibu hamil melalui pengukuran LILA di Desa Dadapan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana pola makan dan status gizi pada ibu hamil di Desa Dadapan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran pola makan pada ibu hamil berdasarkan umur, pendapatan, pendidikan dan usia kehamilan
- b. Mengetahui status gizi ibu hamil berdasarkan pengukuran Lngkar Lengan Atas (LiLA)

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menambah data bagi masyarakat mengenai pola makan dan status gizi ibu hamil di Desa Dadapan Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.